

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi adalah salah satu variabel terpenting dalam ekonomi. Investasi banyak macamnya, salah satunya saham. Saham atau juga dikenal sebagai ekuitas adalah jenis keamanan yang menandakan kepemilikan proporsional dalam perusahaan penerbit.

Untuk Perusahaan sendiri investasi dari para investor jugalah merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal. Perusahaan yang telah go public sahamnya akan diperjualbelikan oleh investor di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada harga tertentu. Dalam berinvestasi, setiap investor tentunya mengharapkan return dari dana yang telah diinvestasikan.

Menurut Meta Nursita (2021), dalam membuat keputusan investasi, investor sangat membutuhkan informasi yang akurat hal ini disebabkan karena investor mempunyai harapan dapat memperoleh keuntungan (return) berupa capital gain maupun dividend. Informasi yang paling mendasar bagi investor sebelum mengambil keputusan informasi adalah kinerja kerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangannya.

Salah satu cara untuk menganalisis kondisi perusahaan adalah dengan melihat nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah salah satu cara untuk melihat valuasi suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat dikatakan murah atau mahal. Dengan tingginya nilai perusahaan investor akan berasumsi bahwa perusahaan memiliki kemampuan atau sedang dalam proses berkembang (Irwanto 2022).

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham mengalami peningkatan. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Harga pasar saham merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan pengelolaan aset yang merupakan cerminan dari kekayaan pemegang saham dan perusahaan (Mispiyanti, 2020).

Untuk objek penelitiannya sendiri peneliti merasa tertarik untuk meneliti sektor pertambangan dengan subsektornya logam dan mineral lainnya karena melihat tren pada tahun 2022 sektor penghasil mineral ini sangat ramai diperbincangkan seperti yang dilansir pada media kompasiana.com pada 28 desember 2022, Indonesia merupakan negara produsen beberapa hasil tambang terbesar di dunia. Salah satunya adalah produsen nikel terbesar dunia, dengan produksi mencapai 1 juta metrik ton nikel per tahun 2021. Angka tersebut adalah angka yang cukup besar dengan persentasi penguasaan pasar dunia sebesar 37,04%.

Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan juga layak diteliti salah satunya adalah faktor fundamental. Beberapa faktor fundamental tersebut adalah likuiditas, profitabilitas, EPS dan leverage.

Wulandari et al. (2021), menyatakan jika tingkat likuiditas perusahaan baik, maka akan semakin kecil peluang perusahaan gagal dalam melunasi kewajibannya begitu pula sebaliknya jika likuiditas perusahaan kurang baik maka akan semakin besar peluang perusahaan gagal dalam melunasi.

Tabel 1. Data beberapa perusahaan sektor pertambangan dengan subsektor logam dan mineral lainnya dengan rasio CR, ROE, DAR dan PBV periode 2018-2021

<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Tahun</i>	<i>CR</i>	<i>ROE</i>	<i>EPS</i>	<i>DAR</i>	<i>PBV</i>
<i>PT J Resources Asia Pasifik Tbk</i>	2018	0,708	0,052	10,642	0,596	0,983
	2019	0,562	0,012	2,196	0,643	1,400
	2020	0,605	0,005	1,036	0,611	1,327
	2021	0,659	0,021	4,479	0,526	0,646
<i>PT Aneka Tambang Tbk</i>	2018	1,320	0,089	68,079	0,427	0,996
	2019	1,448	0,011	8,067	0,399	1,113
	2020	1,211	0,060	47,828	0,400	2,442
	2021	1,787	0,089	77,472	0,367	2,595
<i>PT Cita Mineral Investindo Tbk.</i>	2018	0,457	0,441	196,180	0,541	4,136
	2019	0,679	0,327	195,111	0,478	2,929
	2020	2,099	0,188	164,121	0,165	3,417
	2021	2,208	0,155	143,521	0,148	3,474

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti CR, ROE, dan EPS di atas menunjukkan hasil yang inkonsistensi dalam hasil penelitian. Dengan adanya inkonsistensi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, peneliti memilih leverage sebagai variabel intervening dalam penelitian ini.

Pengukuran leverage perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini menggunakan rasio Debt to Asset Ratio (DAR) atau Debt Ratio. Semakin tinggi Debt to Assets Ratio (DAR), maka semakin besar risiko yang dihadapi. dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh CR, ROE dan EPS Terhadap PBV dengan DAR Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

- a. Perekonomian Indonesia yang terus mengalami perkembangan, membuat ketatnya persaingan antar perusahaan, terutama pada perusahaan sektor pertambangan subsektor logam dan mineral lainnya sehingga mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mempertahankan perusahaan dan memaksimalkan perolehan laba serta memaksimalkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor.
- b. Kenaikan current ratio seharusnya diiringi dengan kenaikan price to book value. Namun pada kenyataannya kenaikan current ratio tidak selalu diikuti dengan kenaikan price to book value.
- c. Kenaikan return on equity ratio seharusnya diikuti dengan kenaikan price to book value. Namun pada kenyataannya kenaikan return on equity ratio tidak selalu diikuti dengan kenaikan price to book value.
- d. Kenaikan EPS perusahaan seharusnya diikuti dengan kenaikan price to book value. Namun pada kenyataannya kenaikan EPS tidak selalu diikuti dengan kenaikan price to book value
- e. Kenaikan debt to asset ratio seharusnya bertolak belakang dengan kenaikan price to book value. Namun pada kenyataannya kenaikan debt to asset rasio tidak selalu diikuti dengan penurunan price to book value.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terfokus pada suatu permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti menetapkan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini ditentukan tiga variabel independen, yaitu, Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Price to Book Value (PBV) dan variabel intervening Debt to Asset Ratio (DAR). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Apakah EPS berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
4. Apakah DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
5. Apakah CR berpengaruh terhadap DAR pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
6. Apakah ROE berpengaruh terhadap DAR pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
7. Apakah EPS berpengaruh terhadap DAR pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

8. Apakah CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan DAR sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
9. Apakah ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan DAR sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
10. Apakah EPS berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan DAR sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh CR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
4. Pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
5. Pengaruh CR terhadap DAR pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
6. Pengaruh ROE terhadap DAR pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
7. Pengaruh EPS terhadap DAR pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
8. Pengaruh CR terhadap nilai perusahaan dengan DAR sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
9. Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan dengan DAR sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
10. Pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan dengan DAR sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam perusahaan pertambangan, khususnya yang berkaitan dengan CR, ROE, EPS, DAR, dan nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan Pertambangan Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan usaha, terutama terkait untuk menjaga beberapa rasio tertentu yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti lain Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.
4. Bagi Universitas Prima Indonesia Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi penelitian bagi Sekolah Pascasarjana Universitas Prima Indonesia.